

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan yang berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Tujuan utama perusahaan yang bergerak untuk mendapatkan laba adalah meningkatkan modal pemegang saham sebesar-besarnya. Bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh manajemen sebagai pelaksana operasi perusahaan adalah laporan keuangan.

Dalam perusahaan yang memiliki pemisahan antara pemilik dan pelaku operasi perusahaan, selalu ada konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Di satu sisi, pemilik menginginkan kinerja perusahaan setinggi-tingginya, sementara di sisi lain, manajemen memiliki kepentingan pada diri sendiri, cara kerja dan keterbatasan sumber daya yang ada untuk memenuhi keinginan para pemilik tersebut.

Audit, atau pemeriksaan laporan keuangan merupakan suatu cara yang digunakan oleh para pemegang saham untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar oleh manajemen perusahaan. Walau audit tidak memberikan kepastian bahwa semua elemen di dalam laporan keuangan adalah benar sepenuhnya, namun audit dapat menghindari kesalahan penyajian laporan keuangan, baik yang disebabkan karena kelalaian dan kesalahan

yang dilakukan secara tidak sengaja, ataupun kecurangan secara sengaja oleh manajemen.

Laporan auditor adalah opini formal, termasuk pengecualian, yang dikeluarkan baik oleh internal auditor maupun seorang external auditor yang independen, sebagai hasil dari audit atau evaluasi internal maupun external yang dilakukan pada sebuah badan hukum (perusahaan). Laporan ini akan ditunjukkan ke pengguna (seperti individual, sekelompok orang, sebuah perusahaan, pemerintah, atau bahkan ke masyarakat umum, dan lainnya) sebagai suatu jasa penjaminan (*assurance services*) yang digunakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil audit.

Laporan auditor dapat dianggap sebagai suatu alat yang esensial dalam melaporkan laporan keuangan ke pengguna, terutama dalam bisnis. Hal ini sering disebabkan karena banyak pengguna pihak ketiga menginginkan atau bahkan meminta informasi keuangan disertifikasikan oleh auditor eksternal yang independen. Banyak perusahaan menggunakan laporan auditor pada laporan keuangannya untuk menarik investor, mendapatkan pinjaman dan meningkatkan penampilan perusahaan di mata masyarakat.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan penulis selama praktik kerja magang di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan adalah Audit atas Laporan Keuangan PT "X", di mana

PT “X” meminta bantuan jasa akuntansi berupa audit laporan keuangan kepada KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan.

Audit akan dilakukan atas segala dokumen, kegiatan, keadaan fisik perusahaan, serta pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan, untuk memperoleh keyakinan secara memadai atas kewajaran penyajian laporan keuangan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari audit yang dilakukan adalah laporan auditor. Laporan ini akan merupakan suatu bentuk *assurance services* bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan telah bebas dari salah saji material.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Penulis

- a. Untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja secara nyata di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), terutama KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan.
- b. Untuk mengembangkan wawasan dan disiplin ilmu secara teori maupun praktik yang berhubungan tentang audit atas laporan keuangan.

1.4.2. Bagi KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan

- a. Dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan PT “X”.
- b. Sebagai media untuk meningkatkan hubungan dan kerjasama antara KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono dan Rekan dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup topik magang penulis adalah audit atas laporan keuangan PT “X” sesuai dengan permintaan PT “X”, mulai dari analisis (survey) keadaan perusahaan, pemeriksaan keadaan fisik perusahaan, pembuatan prosedur audit, pembuatan kertas kerja, penyelesaian kertas kerja berdasarkan dokumen perusahaan, konfirmasi dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan perusahaan, input jurnal-jurnal penyesuaian (apabila perlu), hingga hasil audit berupa laporan audit.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan memberikan gambaran secara umum mengenai apa yang akan dibahas dalam laporan ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai: latar belakang, pokok bahasan, tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir magang.

BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang dapat menunjang materi pembahasan penelitian ini, antara lain mengenai: laporan keuangan sebagai tanggung jawab manajemen, pengguna laporan keuangan, auditing, jasa *assurance*, jasa atestasi, dan audit laporan keuangan.

BAB 3 HASIL ORIENTASI MAGANG

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil orientasi magang yang berisi tentang: gambaran umum perusahaan magang, jadwal pelaksanaan magang, serta ikhtisar kegiatan magang.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjabarkan hasil-hasil audit, temuan-temuan, perlakuan akuntansi yang sesuai di prinsip-prinsip akuntansi di Indonesia, perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh akuntan internal perusahaan, dan perbaikan (jurnal penyesuaian) yang dilakukan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini terdiri dari implikasi, saran, dan keterbatasan pelaksanaan magang.